

BAB I

PENDAHULUAN

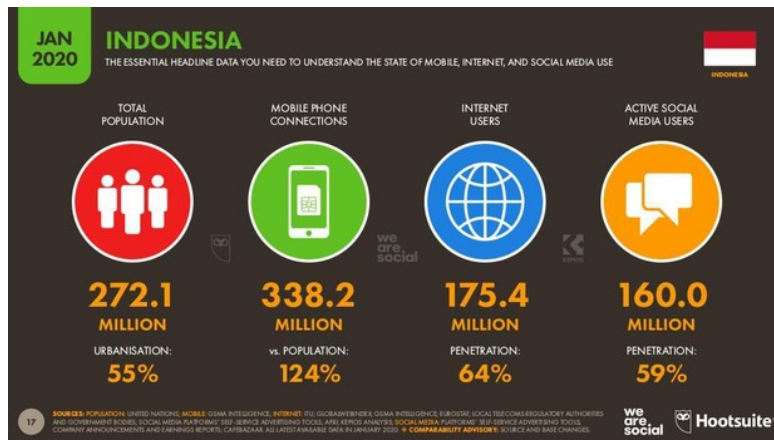
1.1 Latar Belakang

Pada era serba digital ini, penggunaan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat, hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan internet terutama untuk mengakses informasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, masyarakat sangat bergantung pada keberadaan media yang diyakini sebagai cara untuk memenuhi keingintahuan masyarakat mulai dari informasi yang penting hingga yang bersifat menghibur.

Dalam hal penyebaran informasi, tak jarang ditemukan media massa mulai dari televisi, koran, hingga radio yang mulai melakukan transformasi ke media baru atau pemberitaan melalui *online*. Dunia digital sebenarnya sudah mulai terjadi sejak dua dekade lalu, dan pertumbuhan alat komunikasi yang semakin canggih pun ikut berkembang di waktu tersebut (Haryanto, 2014, p. 170). Media digital seakan menjadi dunia baru bagi para pelaku media, internet pada akhirnya dimanfaatkan oleh berbagai media massa untuk turut menambah produksi berita melalui platform media *online*. Nilai efisien yang terdapat dalam media *online* menjadi daya tarik bagi para pembacanya, terlebih setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda antar satu dengan yang lain.

Media *online* yang berhasil adalah yang dianggap bisa memanfaatkan internet semaksimal mungkin, secara terus-menerus terlebih untuk melayani kebutuhan dan keinginan khalayak. Hal ini juga yang menjadi tuntutan yang mau tidak mau harus dijalani oleh perusahaan yang bergerak di bidang media, di Indonesia media *online* menawarkan beragam konten yang berkualitas dan inovatif (Wendratama, 2017, p. 4). Secara umum, gaya penulisan media *online* berada di antara tulisan media cetak dan penyiaran, yakni lebih padat dan langsung daripada media cetak, namun lebih lengkap dan detail dibandingkan penulisan untuk radio maupun televisi (Wendratama, 2017, p. 78).

Gambar 1.1 Data Pengguna Internet di Indonesia



Sumber: *We Are Social*

Laporan terbaru *We Are Social* pada tahun 2020, mencatat, ada sebanyak 175,4 juta internet di Indonesia, terjadi kenaikan 17% atau sebanyak 25 juta pengguna internet baru dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan jika sebesar 64% dari total populasi berjumlah 272,1 juta jiwa telah merasakan akses ke dunia daring (*We Are Social*, 2020). Lebih detail, melalui survei AMSI tahun 2020 jumlah pembaca media *online* mengalami kenaikan hingga 40% terutama di media-media daerah (*Media Indonesia*, 2020). Dengan kata lain membaca berita kini lebih diminati masyarakat melalui internet, secara signifikan internet mempengaruhi jurnalisme modern, era ini juga menghadirkan dan memampukan media daring untuk melakukan perkembangan dengan berbagai bentuk inovasi.

Sebagai sebuah terobosan baru dalam bidang jurnalistik, jurnalisme *online* kerap dianggap sebagai media berita yang terpaku pada kecepatan. Hasil produk maupun pemberitaan media *online* seringkali menjadi sorotan publik, lantaran dianggap tidak memperhatikan prinsip-prinsip dasar jurnalistik, nilai akurasi dan kelengkapan hingga imparialitas dalam pemberitaan dianggap dikesampingkan demi mengejar kecepatan. Dikarenakan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seorang jurnalis *online* menghasilkan berita dengan waktu yang cepat, menyebabkan sulitnya menghasilkan berita yang objektif dan akurat. Penilaian kredibilitas media sangat dipengaruhi oleh akurasi, melalui nilai tersebut media dapat membangun kepercayaan pembacanya.

Dalam era modern seperti saat ini, penggunaan jurnalisme data dipercaya dapat membantu menjaga akurasi berita media dan jurnalis. Secara detail pelaporan jurnalisme data berada dalam proses mengumpulkan, membersihkan, melakukan analisis, visualisasi, hingga dikelola menjadi sebuah karya jurnalistik, praktik ini disebut sebagai implementasi dari *data science* dalam ruang redaksi (Howard, 2014). Kehadiran jurnalisme data dinilai penting dan dibutuhkan oleh para jurnalis terutama di Indonesia, objektivitas dapat terbentuk melalui proses pengumpulan, penyaringan, dan visualisasi data, hal tersebut merupakan satu bentuk proses kerja jurnalistik yang memperjuangkan prinsip-prinsip jurnalisme terutama pada kebenaran.

Jurnalisme data merupakan pengembangan dari *Computer-Assisted Reporting* (CAR) sejak tahun 1950-an dengan menggunakan data konvensional yang diterima dari perpustakaan publik sebagai tambahan data dan sumber untuk materi produk jurnalistik (Hill & Lashmar, 2014). Jurnalisme data pada dasarnya adalah sebuah kombinasi antara intuisi berita dalam tradisi jurnalisme dan kemampuan dalam menampilkan karya berupa cerita maupun berita berdasarkan data yang luas dan beragam. Data dapat berupa alat yang digunakan untuk menceritakan suatu kisah, sumber untuk dasar cerita, maupun keduanya, dan seringkali melibatkan penggunaan grafik, statistik, serta infografis pendukung (Gray, Chambers, & Bounegru, 2012).

Dibandingkan opini dari narasumber, nilai data jauh memiliki peranan krusial untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai sebuah kasus karena mudah diverifikasi kebenarannya. Karena itu, kehadiran data dalam bidang jurnalisme dipercaya dapat meningkatkan kualitas suatu berita, salah satunya melalui berita mendalam dengan data yang mendukung (Gray, Bounegru, & Chambers, 2012) dibantu dengan kehadiran internet, jurnalisme berbasis data dapat dengan mudah dikembangkan.

Di Indonesia, media mulai menyadari pentingnya jurnalisme data, usaha untuk memajukan penggunaan jurnalisme data di Indonesia tergambarkan melalui adanya inovasi kerjasama antara *Aliansi Jurnalis Independen* (AJI) dan Satu Data Indonesia yang berhasil melahirkan kompetisi Indonesia *Data-Driven Journalism*

(IDDJ) pada tahun 2017. AJI pun meluncurkan situs pembelajaran jurnalisme data secara *online* bagi para jurnalis Indonesia dalam *website Jurnalismedata.id*, laman ini diluncurkan pada Februari 2019, hingga kini praktiknya sudah berkembang, bahkan telah melibatkan teknologi-teknologi tertentu dan terbaru yang membantu dalam proses analisis dan publikasi karya jurnalistik, jenis seperti ini sering digunakan dalam media *online* mulai dari *Kompas.com*, *Katadata.co*, dan media lainnya termasuk *Lokadata.ID*.

Sebagai salah satu media *online* yang berbasis jurnalisme data *Lokadata.ID* menyediakan berbagai macam berita nasional yang berfokus pada politik, ekonomi, teknologi, kesehatan hingga kanal terbaru yang sedang gencar diperkenalkan ke publik, yaitu kanal kabar desa yang baru saja dipublikasikan pada tahun 2020. Dalam setiap pemberitaannya *Lokadata.ID* lebih mengedepankan data, hal ini sejalan dengan prinsip media *online* tersebut sebagai media berbasis data jurnalistik. Meski belum tersusun secara rapi dan teratur, namun sumber data terpercaya sudah dengan mudah dapat diakses, seperti melalui *bps.go.id*, *data.go.id* dan *website* resmi lainnya. Penyajian berita yang ditayangkan melalui *website* resmi maupun platform media sosial *Lokadata.ID* pun beragam, tidak hanya dalam bentuk artikel, *Lokadata.ID* juga menyiapkan berbagai laporan khas, termasuk hasil riset serta analisis mengenai dunia usaha, ekonomi dan politik, semuanya disajikan tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga dalam bentuk visual, yang diam maupun bergerak.

Penulis memilih untuk melakukan kegiatan praktik magang di media *online Lokadata.ID*, karena penulis ingin mengembangkan kemampuan dalam hal penulisan berita yang lebih mengedepankan data, terlebih saat ini mulai muncul banyak media di Indonesia yang berbasis data *journalism*. Maka dari itu penulis memilih media *online* tersebut yang merupakan media *online* berbasis data *journalism*. Selain itu, *Lokadata.ID* memberikan waktu kerja yang fleksibel, sehingga dalam melaksanakan praktik kerja magang penulis tidak perlu untuk datang ke kantor setiap hari, terutama pada saat pandemi Covid-19 *Lokadata.ID* mengubah mekanisme kerja menjadi *Work From Home* (WFH) guna menghindari penyebaran virus corona di dalam kantor.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis merupakan syarat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban akademis yang harus digenapi oleh setiap siswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN), mata kuliah ini bertujuan untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu jurnalistik yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan. Selain itu, magang juga membuka kesempatan untuk penulis melakukan praktik kerja dan membangun relasi lingkungan kerja dengan sesama profesi yang akan digelutinya.

Dengan melakukan kerja magang, penulis mampu mengetahui dinamika dan alur kerja terutama di media *online*. Penulis juga berkeinginan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik melalui aplikasinya dengan tugas yang diberikan perusahaan, terutama proses produksi berita berbasis data dan penulisan dengan format berita panjang. Melalui magang penulis menambah pengetahuan mengenai proses penulisan berita yang dikombinasikan dengan penggunaan data. Serta melalui magang, penulis dapat melatih sikap bertanggung jawab dalam bekerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang yang dijalankan oleh penulis dilakukan selama 3 bulan, dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2020 hingga 14 November 2020. Kantor *Lokadata.ID* berlokasi di Wisma 77 Tower 1 Lantai 3 Jalan Letjen S. Parman Kav. 77 - Slipi Jakarta Barat. Namun kerja magang penulis berlangsung secara *online* atau *Work From Home* (WFH), hal ini dikarenakan situasi pandemi corona yang belum stabil.

Waktu pelaksanaan kerja magang berlangsung secara fleksibel, penulis tidak memiliki jam kantor yang ditentukan, karena waktu kerja disesuaikan dengan kegiatan liputan melalui webinar, adapun hari kerja yang berlaku bagi penulis adalah Senin-Jumat, namun tidak menutup kemungkinan jika hari Sabtu juga harus melakukan kegiatan magang terutama ketika ditugaskan oleh editor. Kendati demikian, penulis biasanya memulai kegiatan untuk melakukan liputan *online*

hingga penulisan berita pada pukul 09.00-17.00. Hal ini dikarenakan batas waktu (*deadline*) pengumpulan berita diberlakukan hingga pukul 18.00. Tetapi, hal ini juga bergantung pada waktu pelaksanaan liputan, jika liputan dan proses menghubungi narasumber berlangsung sampai malam hari, ada kalanya penulis mengirimkan hasil beritanya melebihi jam yang sudah ditentukan.

Pada kenyataannya, selama melakukan kerja magang penulis merasakan bahwa menjadi seorang jurnalis tidak selalu terpaku pada waktu yang sudah dijadwalkan, terkadang penulis harus memulai proses pengerjaan lebih pagi, atau selesai hingga larut malam. Selama kegiatan magang, penulis juga harus mengorbankan hari libur untuk tetap melakukan penulisan berita, penulis juga harus siap jika ada pekerjaan yang mendadak, salah satunya untuk menghubungi narasumber dan pihak-pihak terkait.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kesempatan kerja magang di media *online Lokadata.ID* didapat dari hasil usaha penulis, sebelum melakukan kegiatan kerja magang, penulis menyebarkan CV (*Curriculum Vitae*) melalui *e-mail* dan beberapa platform *Jobseeker* seperti Kalibr ke beberapa perusahaan media lainnya. Penulis menyerahkan CV beserta Portfolio sebagai pendukung ke perusahaan media *online* seperti *Kompas.com*, *Kumparan.com*, *The Jakarta Post*, dan *Liputan6.com* dan di media cetak *Harian Kompas*. Media *online* pertama yang memberikan respon terhadap lamaran magang penulis adalah *Liputan6.com*, dikarenakan slot untuk divisi editorial sudah tidak mencukupi, penulis diminta untuk melakukan kerja magang di *Bola.com*. Media *online Kompas.com*, *Lokadata.ID*, dan *Harian Kompas* merupakan media yang menghubungi penulis secara hampir bersamaan, *Kompas.com* melalui Kalibr menginformasikan bahwa divisi yang di lamar yakni *content writer* sudah penuh dan harus dialihkan ke kanal lain yaitu Edukasi. Penulis memilih untuk melakukan program magang di *Lokadata.ID* karena divisi dan *desk* yang ditempatkan sesuai dengan minat penulis, serta penulis ingin mengembangkan kemampuan untuk memproduksi berita dengan penggunaan data jurnalistik.

Pihak *Lokadata.ID* melalui *e-mail* Sekretaris Redaksi bernama Airin Febriana membalas lamaran magang penulis pada 4 Agustus 2020, selanjutnya *hiring team* memberikan informasi terkait waktu untuk wawancara dan *briefing online* dengan editor bernama Ayyi di tanggal 5 Agustus 2020, setelah melakukan proses wawancara, penulis mendapatkan surat penerimaan magang di media *online Lokadata.ID* melalui pesan *e-mail* pada hari yang sama yakni 5 Agustus 2020, dan penulis memulai magang pada 10 Agustus 2020.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, penulis mengajukan Kartu Magang 01 (KM 01) kepada pihak kampus untuk mendapatkan persetujuan magang di *Lokadata.ID*, setelah mengajukan KM 01, penulis mendapatkan surat KM 02 sebagai surat pengantar magang dari kampus, setelah mendapatkan surat pengantar magang. KM 02 diberikan penulis kepada pihak *Lokadata.ID* untuk ditukarkan dengan surat yang menyatakan bahwa penulis diterima praktik kerja magang di *Lokadata.ID*. Surat penerimaan tersebut kemudian ajukan ke BAAK melalui *my.umn.ac.id* untuk mendapatkan lembar KM 03 hingga KM 07 sebagai data kerja magang penulis di media *online Lokadata.ID*.